

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tentang Peran guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan ibadah sholat dhuha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru fiqih sebagai Pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan Ibadah Shalat Dhuha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, diantaranya (1) guru fiqih membimbing siswa dan memberikan pemahaman, wawasan, terlatih, dan mempunyai kesadaran diri untuk melaksanakan shalat dhuha tanpa harus diperintah oleh guru. (2) guru fiqih mengarahkan siswa bagaimana shalat dhuha itu dilakukan dengan baik dan disiplin. (3) guru fiqih mengajarkan tata cara dan bacaan shalat dhuha kepada siswa supaya lebih baik dan benar. (4) guru fiqih menjelaskan tentang hikmah-hikmah jika menjalankan ibadah shalat dhuha secara istiqomah. (5) guru fiqih mengajak shalat dhuha supaya menjadi pembiasaan siswa tidak hanya mengerjakan disekolah melainkan menjadi pembiasaan dirumah. (6) guru fiqih akan memberikan hukuman terhadap siswa yang terlambat menjalankan ibadah shalat dhuha dalam waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

2. Peran guru fiqih sebagai Motivator dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan Ibadah Shalat Dhuha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, diantaranya (1) guru fiqih memotivasi anak-anak untuk disiplin menunaikan Ibadah shalat dhuha dengan memberikan motivasi tentang keutamaan shalat dhuha dan manfaatnya yang dapat diperoleh setelah melaksanakan ibadah shalat dhuha. (2) guru fiqih mengajak siswa untuk selalu tepat waktu dalam menunaikan ibadah shalat dhuha. Pada waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. (3) guru fiqih menumbuhkan rasa ikhlas, teladan pada diri siswa pada saat menunaikan ibadah shalat dhuha. (4) guru fiqih memberikan arahan untuk menumbuhkan rasa semangat pada diri siswa. (5) guru fiqih mengondisikan siswa untuk menunaikan ibadah shalat dhuha agar terciptanya kedisiplinan. (6) guru fiqih memperkuat keteguhan siswa untuk menunaikan shalat dhuha supaya berjalan dengan lancar serta disiplin.
3. Peran guru fiqih sebagai Fasilitator dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan Ibadah Shalat Dhuha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, diantaranya (1) guru fiqih memberikan kemudahan fasilitas dalam menjalankan ibadah shalat dhuha. (2) guru fiqih memberikan fasilitas yang memadai supaya siswa disiplin dalam menunaikan ibadah shalat dhuha. (3) guru fiqih memberikan pelayanan jasa untuk memfasilitasi siswa supaya disiplin dalam menunaikan ibadah shalat dhuha. (4) guru fiqih memanfaatkan fasilitas yang ada tersebut

untuk membiasakan anak shalat dhuha. Dengan fasilitas yang sudah ada maka dengan mudah guru untuk mengondisikan siswa dalam menjalankan ibadah shalat dhuha dalam waktu yang bersamaan dengan berjamaah. (5) guru fiqih mengajak siswa untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada supaya bisa digunakan untuk jauh-jauh hari. (6) guru fiqih yang menjadi imam dalam pelaksanaan shalat dhuha tersebut. Dengan begitu pelaksanaan ibadah shalat dhuha berjalan sesuai tujuan, siswa bisa tertib mengikuti dan pemahaman mereka tentang shalat dhuha melekat pada diri masing-masing siswa.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan menunaikan ibadah sholat dhuha di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya selalu mengadakan peningkatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga terwujud disiplin yang tinggi serta tidak pernah berhenti untuk memberikan inovasi baru untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dan melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi kedisiplinan dalam menunaikan ibadah shalat dhuha di sekolah. Mengingat ibadah shalat dhuha

adalah ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaat terutama untuk anak usia sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya senantiasa memahami dan lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha di sekolah. Lebih bersemangat lagi dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha. Sehingga kegiatan ibadah shalat dhuha ini tidak hanya sekedar sebagai tata tertib sekolah.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih